

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Para tokoh agama Suku Samin mengakui bahwa Tuhan mempunyai sifat-sifat. Tentang kekuasaan dan kehendak mutlak Tuhan, mereka berpendapat bahwa Tuhan mempunyai kekuasaan dan kehendak mutlak itu. Tentang takdir dan kebebasan manusia, bahwa semua yang dilakukan oleh diri manusia tidak terlepas dari dari takdir Tuhan, walaupun demikian, diri manusia tetap mempunyai kebebasan untuk menentukan takdir itu. Sedangkan masalah iman, menurut mereka iman diyakini dalam hati, juga diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan tindakan.
2. Pandangan tokoh agama Suku Samin tentang teologi Islam, seperti masalah sifat-sifat Tuhan, kekuasaan dan kehendak mutlak Tuhan, takdir dan kebebasan manusia, pernyataan mereka lebih mempunyai kemiripan dengan madzhab Asy'ariah. Masalah iman mereka lebih ada kemiripan dengan madzhab Mu'tazilah, sebagian diantaranya ada kemiripan dengan madzhab Asy'ariah. Oleh karena itu, mereka tidak bisa dikatakan menyandarkan pada salah satu madzhab teologi Islam yang ada, baik itu madzhab Asy'ariah, Mu'tazilah maupun Maturidiah.
3. Mengenai pergeseran teologi para tokoh agama Suku Samin di Desa Tapelan, memang ada pergeseran pandangan berkaitan dengan teologi, dimana sebagian para tokoh agama sudah menganut pandangan teologi

Islam dan meninggalkan teologi ajaran Samin, dan sebagian lagi masih tetap berpegang teguh pada ajaran Samin walau mereka sudah mengaku memeluk agama Islam.

B. Saran

Sebagai seorang yang beragama Islam hendaklah kita selalu meyakini dan mengamalkan nilai-nilai ajaran-ajaran Islam, baik dalam hubungan kita dengan Tuhan maupun hubungan kita dengan sesama manusia. Berdasarkan hal itu dapat diambil saran-saran sebagai berikut.

1. Diharapkan para tokoh agama, untuk tetap membina kerukunan atas dasar persaudaraan sehingga terwujud *ukhuwah Islamiyah*. Diharapkan ketika kita mengaku beragama Islam harus konsekuensi dan berpegang teguh atas ajaran-ajaran Islam, meninggalkan apa yang dilarang dan melaksanakan apa yang telah diperintahkan dalam ajaran agama Islam.
2. Diharapkan Sekripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan dan referensi lebih lanjut dalam kaitanya dengan teologi Islam, guna menambah khazanah intelektual bagi mahasiswa.